

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II

Sri Handayani¹, Karolina Koryesin²^{1,2}STIKes Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: November, 03, 2024

Revised: November, 15, 2024

Available online: November, 20, 2024

KEYWORDS

diabetes mellitus tipe 2, dukungan keluarga, kualitas hidup pasien DM tipe II.

CORRESPONDENCE

E-mail: handayani@gmail.com

ABSTRACT

Menurut WHO (world health organization) diabetes melitus (DM) adalah penyakit metabolik I yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (atau gula darah) menyebabkan keracunan pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal dan saraf. Diabetes melitus tipe dua, biasanya orang dewasa yang terjadi ketika tubuh menjadi resisten terhadap insulin atau tidak menghasilkan cukup insulin (WHO, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2. Jenis penelitian adalah literatur review, Populasi penelitian adalah semua jurnal-jurnal yang memiliki kesamaan judul dengan judul yang diteliti. Sampel adalah delapan jurnal yang memiliki persamaan judul dan memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan analisa data dari delapan jurnal yang diteliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu hal yang penting untuk diberikan pada anggota keluarga terutama pada mereka yang sedang sakit/diabetes melitus. Dari hasil analisa delapan jurnal didapatkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II.

INTRODUCTION

Penelitian ini merupakan penelitian dengan *literatur review*. *Literatur review* adalah metode pengumpulan data berdasarkan pustaka, dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui/mencaritahu rasio/nilai suatu penelitian yang dilakukan (Denney & Tewksbury, 2013).

Sumber data Pencarian artikel ini dilakukan dengan menggunakan internet data base melalui *google scholar* (2015-2020) dan *pubMed* (2015-2020) Tidak ada batasan pada tanggal publikasi di setiap *database*. Strategi pencarian di *pupmed* yang dilakukan menggunakan kata kunci dalam bahasa Inggris "*family support or quality of life or diabetes mellitus*". Hal ini agar memastikan semua artikel yang diperoleh relevan dan sesuai, selanjutnya *full text* di unduh dan disimpan.

Populasi dan sampel. Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah atau tempat yang berisi atas obyek/subyek yang mempunyai suatu karakteristik yang ditentukan oleh peneliti, dipelajari untuk kemudian dibuat kesimpulan. Jadi populasi terdiri dari orang, subyek/obyek yang tinggal di suatu tempat tertentu. Populasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jurnal yang berjudul atau berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup Pasien DM Tipe 2

Sampel menurut Sugiyono (2010) sampel merupakan bagian dari populasi yang telah dipilih berdasarkan karakter-karakter yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari jurnal, total jurnal yang di ambil adalah

8 jurnal yakni 6 jurnal nasional dan 2 Jurnal internasional berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya yaitu telah disebutkan dalam kriteria inklusi dan eksklusi dalam. Kriteria inklusi Menurut (Notoatmodjo, 2010) kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Penelitian yang *original* (jurnal asli atau memang dilakukan oleh peneliti) *full text*. Penelitian berkaitan dengan hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II. 2) Jurnal dimulai dari tahun 2010 sampai 2020. 3) Artikel/jurnal tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

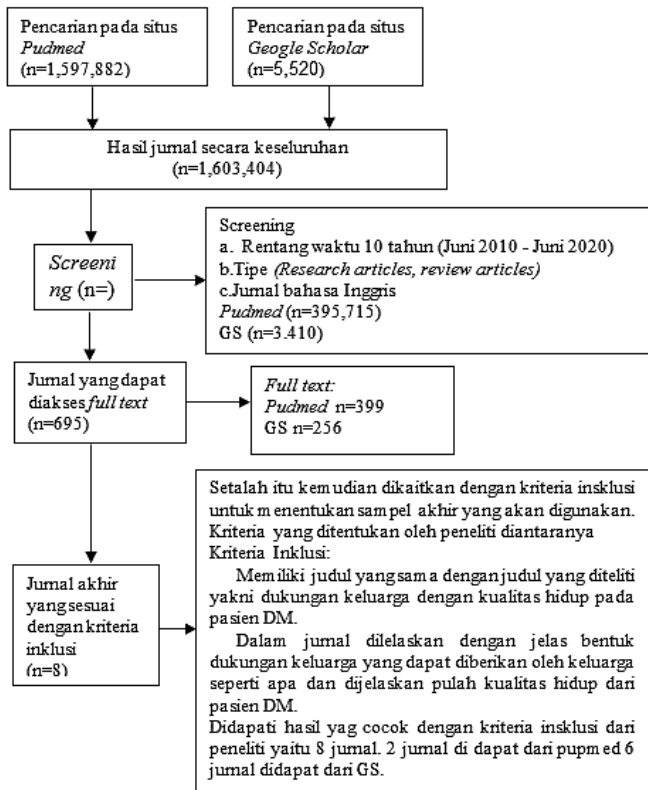
Variabel penelitian. variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2016). Pada penelitian ini ditemukan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen 1). Variabel bebas atau independen menurut Sugiyono, (2016) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (dukungan keluarga)

2). Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2016). (Kualitas hidup pasien *diabetes melitus* tipe 2

Metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan

pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan *pubmed* dan *google scholar* dengan kata kunci: dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM, Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil.

METHOD



Metode analisa data Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, rancangan studi, tujuan penelitian, sampel, instrument (alat ukur) dan ringkasan hasil atau temuan kemudian dicari kesamaan dan perbedaan, Mengkritisi atau memberikan pandangan terhadap artikel, Melakukan ringkasan dari beberapa artikel yang analisis. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel diurutkan sesuai alfabel dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format tersebut di atas.

Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian. Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis isi jurnal.

RESULTS

Hasil literature review disajikan dalam bentuk narasi (paragraf) yang memuat unsur-unsur berikut:

Referensi	Penulis dan Tahun	Tujuan penelitian	Desain Penelitian	Metode penelitian	Sampel penelitian	Alat ukur	Hasil
Sumber 1	Parinduri et al. (2016)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan	Desain yang digunakan penelitian ini adalah cross sectional study	Metode penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang pasien DM tipe 2 dalam jurnal ini dijelaskan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu keseluruhan dari responden di jadikan sampel	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah kuesioner. Kuesioner yang dimaksud disini adalah peneliti memberikan daftar pertanyaan pada	Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan uji spearman's diperoleh p = 0,000 (< 0,05) artinya bahwa ada hubungan dukung kepala keluarga dengan kualitas hidup klien diabetes melitus tipe ii

Sumber 2	Meidikanti et al. (2017)	Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2	Desain yang digunakan penelitian ini adalah cross sectional study	Metode penelitian Kuantitatif	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling yaitu menentukan sampel penelitian dengan memilih responden pasien DM tipe 2 yang berkunjung ke Puskesmas Pademawu sesuai metode undian secara acak sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahu sebelumnya	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah wawancara door to door kepada responden dengan berpedoman pada kuesioner terstruktur	Hasil uji dengan chi square dengan tingkat kemaknaan 5% (α = 0,05) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga (p = 0,001) dan komplikasi DM (p = 0,011).
Sumber 3	Ratnawati et al. (2019)	Tujuan penelitian atau mencari tahu tentang apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia diabetes melitus di Kelurahan Citayam Bogor	Desain yang digunakan penelitian ini adalah cross sectional	Metode penelitian Kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 134 responden pasien DM teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini adalah stratified random sampling. peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan.	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah kuesioer dengan menggunakan skala baku WHOQOL-BREF	Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang positif sebanyak 71 responden (53%) sedangkan untuk kualitas hidup positif sebanyak 67 responden (50%). Hasil analisis data diperoleh hasil p value=0,00 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia diabetes melitus di Kelurahan Citayam Bogor. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup baik.
Sumber 4	Nuraisyah et al. (2017)	Tujuan penelitian atau mencari tahu tentang apakah ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus	Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah cross sectional	Metode penelitian kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 150 responden. Dalam jurnal ini tidak dijelaskan secara bagaimana cara penulis mengambil sampelnya.	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah Koesioner Pengisian kuesioner yang dimodifikasi oleh Tyas dari Munoz dan Thiagaraj, yaitu DQOL guna mengukur kualitas hidup pada pasien diabetes yang terdiri dari atas 30 item pertanyaan.	menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM II (p-value: 0,00). Untuk hasil analisis diperoleh bahwa adanya hubungan dukungan keluarga yang ditinjau dari empat dimensi yaitu dimensi emosional (p-value: 0,00), dimensi penghargaan (p-value: 0,00), dan dimensi instrumenta (p-value: 0,00). Sementara untuk hasil nilai analisis diperoleh bahwa adanya hubungan variabel komplikasi dengan kualitas hidup pasien DM II (p-value: 0,02).
Sumber 5	Yuniati (2018)	Tujuan penelitian atau mencari tahu tentang apakah ada hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus di rumah sakit umum Imelda Medan	Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah cross sectional	Metode penelitian Kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 126 responden. pengambilan sampel menggunakan teknik accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental (accidental) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah observasi dalam jurnal ini peneliti menjelaskan bawah peneliti hanya melakukan observasi hanya sekali dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan	Hasil uji statistik dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai p-Value=0,004. dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus.
Sumber 6	Sari et al. (2016)	Tujuan penelitian atau mencari tahu tentang apakah ada hubungan antara hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus	Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah cross sectional	Metode penelitian Kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 175 responden. pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan jenis consecutive sampling. Yaitu setiap pasien yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian.	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah Koesioner. Data yang digunakan menggunakan koesioner demografi dukungan dari keluarga dan kualitas hidup pasien	Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan nilai P<0,000 yang artinya adalah adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM

Sumber	Isim Luthfa (2019)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM di kota Semarang	Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah cross sectional	Metode penelitian Kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 220 responden teknik pengambilan sampel menggunakan teknik aksidental. sampling pengambilan sampel secara aksidental. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM yang tinggal bersama keluarganya dan sedang berobat di Puskesmas Semarang.	DM	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah kusioner. kusioner penelitian untuk mengukur dukungan keluarga termasuk skala dukungan keluarga diabetes hensaring (HDFSS), sedangkan instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien DM adalah diabetic quality of life (dqol).	Hasil penelitian dalam jurnal ini menunjukkan nilai p- sebesar 0,00 (p- value <0,05) dan nilai korelasi rank spearman sebesar 0,334, artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin baik kualitas hidup penderita DM
Sumber 8	Amelia et al. (2018)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus tipe 2 di Amplas	Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah cross sectional	Metode penelitian Kuantitatif	Sampel diambil sebanyak 100 responden teknik pengambilan sampel menggunakan continuous sampling yaitu Pengambilan sampel berturut-turut.	Alat ukur yang digunakan dalam jurnal ini adalah kusioner dan tes darah langsung.	Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di Amplas PHC di Medan (p <0,05).	

		<p>rumus Slovin maka jumlah sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 134 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan. Data yang dikumpulkan dengan kuesioner dukungan keluarga yang menggunakan skala likert dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Analisis bivariat dilakukan dengan uji Chi-Square untuk melihat keterkaitan hubungan variabel dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia dengan diabetes mellitus.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis dimana tujuannya ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II ujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II , untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II maka dapat disimpulkan dengan melihat hasil analisis jurnal diperoleh hasil p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679) yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM (lansia), semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarganya yang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup pasien DM</p>
Sumber 4	Nuraisyah et al. (2017)	<p>Cara kerja yang digunakan menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional, lokasi tempat penelitian adalah Puskesmas Panjatan II Kabupaten Kulon Progo, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dimana peneliti secara langsung turun lapangan untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pasien dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 150 responden, analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi pearson, uji t-independent linear sederhana.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis di bab I tentang tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II, dan tujuan khusus yakni untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II dan untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II. Maka jawabannya adalah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II dimana di lihat dari hasil analisa data yang menunjukkan nilai (p-value:0,00), dan komplikasi (p-value: 0,02) dengan kualitas hidup pasien DM II. Adanya hubungan dukungan keluarga, ditinjau dari dimensi emosional (p-value:0,00), dimensi penghargaan (p-value:0,00), dimensi instrumental (pvalue:0,00) dengan kualitas hidup pasien DM II yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, kemudian dukungan keluarga yang berikan oleh keluarga pada anggota keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan dukungan partisipasi, dalam jurnal ini juga menjelaskan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan oleh anggota keluarga maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien.</p>
Sumber 5	Yuniati (2018)	<p>Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan desain cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, penelitian ini dilakukan di rumah sakit umum Imelda jalan bilal no. 616 Medan Timur, kota Medan tahun 2018. Kesimpulannya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes mellitus tahun 2017-2018 di RSU Imelda yaitu berjumlah 126 pasien, dalam penelitian ini pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dan teknik accidental sampling. Berdasarkan jumlah populasi, yakni karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga pengambilan sampel dalam jumlah yang ditentukan peneliti sebanyak 56 orang pasien.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis dimana tujuannya ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II maka dapat disimpulkan dengan melihat hasil analisis jurnal diperoleh hasil p-Value=0,004 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM.</p> <p>Dalam jurnal ini menjelaskan rendahnya kualitas hidup pasien bukan hanya dipengaruhi oleh komplikasi DM saja, tetapi rendahnya kualitas hidup pasien DM juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang mengalami DM, dalam hal ini jika keluarga dari penderita memberikan dukungan kepada penderita saat sedang sakit maka kualitas hidup pasien akan lebih baik jika dibandingkan dengan keluarga yang tidak memberikan bantuan kepada anggota keluarganya yang sedang sakit.</p>
Sumber 6	Sari et al. 2016	<p>Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain study potong lintang (cross sectional), dilakukan di poliklinik penyakit dalam rumah sakit, sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 175 pasien DM tipe 2, pengambilan sampel menggunakan teknik non probability dengan jenis contentive sampling.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis dimana tujuannya ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II ujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II , untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II dengan melihat hasil analisis jurnal diperoleh hasil nilai P=(0,000) yang artinya adalah adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM</p> <p>Dalam jurnal ini menjelaskan keluarga memiliki peran yang sangat penting pada saat anggota keluarganya sedang sakit (DM), keluarga yang mendapatkan dukungan dari keluarga saat sedang sakit akan memiliki semangat yang tinggi untuk melakukan pengobatan dibandingkan dengan keluarga yang tidak memberikan dukungan pada anggota keluarganya yang sedang sakit. Dengan demikian keluarga yang memberikan dukungan pada nggota keluarganya kualitas hidup dari penderita sendiri akan lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak memberikan dukungan.</p>

Ide Pokok

Tulislah ide-ide pokok dari masing-masing sumber yang diperoleh dalam bentuk narasi (paragraf).

Sumber (penulis dan tahun)	Deskripsi topik atau isu yang sedang di review
Sumber 1 Parinduri et al. (2016)	<p>Metode penelitian ini meliputi kerangka kerja, identifikasi variabel, rancangan penelitian, sampel, populasi, definisi operasional, instrument penelitian, waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, dan etika penelitian, dalam jurnal ini membahas tentang hubungan dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Banatadua Kecamatan Padangsidimpuan. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini merupakan <i>cross sectional</i>, tempat penelitian wilayah kerja Puskesmas Banatadua Kecamatan Padangsidimpuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah digunakan dalam penelitian ini adalah <i>total sampling</i>.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana ada dua tujuan yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien <i>diabetes melitus</i> tipe II tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan hasil analisa yang didapatkan yakni didapatkan <i>p-value</i> sebesar 0,02 dengan demikian nilai signifikan <i>p-value</i> 0,00< (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup klien <i>diabetes melitus</i> tipe II. Dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi, dalam jurnal ini menjelaskan semakin tinggi dukungan keluarga yang diberikan pada anggota keluarga yang sedang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM.</p>
Meidikayanti et al. (2017)	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional, Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik simple random sampling, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien DM tipe 2 yang berobat jalan di Puskesmas Pademawu bulan Mei-Juni Pamekasan, Jawa Timur sebanyak 50 sampe, metode pengumpulan data dilakukan secara primer dan sekunder. Data primer berupa metode wawancara door to door kepada responden dengan berpedoman pada kuesioner terstruktur. Data sekunder didapatkan dari puskesmas berupa profil Puskesmas Pademawu, distribusi DM Puskesmas Pademawu dari tiga tahun terakhir. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan tahapan editing, coding, entry dan cleaning data. Data kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan bivaria.</p> <p>Hasil uji dengan chi square dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga ($p = 0,001$) dan komplikasi DM ($p = 0,011$). Kesimpulannya adalah variabel dukungan keluarga dan komplikasi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kualitas hidup DM tipe 2 di Puskesmas Pademawu, Kabupaten Pamekasan.</p> <p>Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga umumnya terdiri dari empat dimensi yaitu Wulan et al, hubungan dukungan keluarga dengan kualitas dimensi emosional, dimensi instrumental, dimensi penghargaan dan dimensi informasional. Di antara keempat dimensi ini, dimensi informasional dimana semakin tingginya dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien DM.</p>
Sumber 3 Ratnawati et al. (2019)	<p>Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional, dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga berpengaruh kualitas hidup lansia dengan diagnosa DM, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang bertempat tinggal di Kelurahan Citayam Bogor berjumlah 201 orang. Berdasarkan</p>

<p>Sumber 7 Iskim Luthfa (2019)</p>	<p>Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 pasien DM dirawat di Semarang Bangetayu, instrumen penelitian untuk mengukur dukungan keluarga termasuk skala dukungan keluarga diabetes hensarling (HDFSS). Sedangkan instrumen untuk mengukur kualitas hidup pasien DM adalah diabetic quality of life (DQOL). Data yang telah diolah kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi, sedangkan bivariat menggunakan uji rank Spearman.</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis dimana tujuannya ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II dan tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II, untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II maka dapat disimpulkan dengan melihat hasil analisis jurnal diperoleh hasil P 0,000 dan R 0,334 yang artinya semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin tinggi pula peningkatan kualitas hidupnya. Dalam jurnal ini menjelaskan tentang pentingnya dukungan dari keluarga pada pasien atau anggota keluarga yang mengalami DM dukungan yang diberikan pada pasien DM berupa dukungan informasi, emosional, apresiatif dan instrumental. dukungan keluarga memberikan semangat pada anggota keluarga yang sedaan sakit untuk melakukan pengobatan, semakin tinggi dukunngan yang diberikan oleh keluarga makan akan semakin tinggi pula kualitas hidup datu pasien DM.</p>
<p>Sumber 8 Amelia <i>et al</i>, 2018</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, Penelitian ini dilakukan di delapan Pusat Kesehatan Utama (PHC) utama di Binjai selama satu bulan. populasi penelitian adalah pasien diabetes mellitus sampel 115 orang Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan structural equation modeling (SEM) menggunakan SPSS dan Amos 16.0. Pengambilan sampel dengan continuous sampling, dengan jumlah sampel penelitian, adalah 115 orang</p> <p>Jika dikaitkan dengan tujuan awal dari penulis dimana tujuannya ada dua yakni Tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II , untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II maka dapat disimpulkan bahwa adanya dubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II dengan melihat hasil analisis jurnal diperoleh hasil ($p < 0,05$).</p> <p>Dalam jurnal ini menjelaskan tentang dukungan yang diberikan oleh keluarga akan meningkatkan kenyamanan fisik dan psikologis dari penderita DM, sehingga akan berdampak pada kualitas hidup dari penderita sendiri, dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan adaptasi dalam kesehatan atau meningkatnya kualitas hidup dari penderita</p>

DISCUSSION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II adalah sebagai berikut:

1. Parinduri *et al*, (2016) dengan judul hubungan dukungan kepala keluarga dengan Kualitas hidup klien *diabetes melitus* tipe II Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidempuan, desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu keseluruhan responden yang jadi sampel dengan menggunakan kriteria inklusi yang merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria. Analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square* untuk melihat antara variabel dependen dan variabel independen.

Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit, dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi hal ini yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM untuk melanjutkan kehidupannya atau untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM sendiri. Hasil yang didapatkan dari analisa data ini adalah value 0,00 ($<0,05$) yang artinya adanya hubungan dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup klien *diabetes melitus* tipe II di wilaya kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padang Sidingpuan.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana tujuannya itu ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *diabetes melitus* tipe II Tujuan khusus untuk mengetahui

dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kalitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat di simpulkan bawah adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, dan dukungan keluarga yang berikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, semakin tinggi atau semakin banyak dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit makan akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM sendiri.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampe dalam jurnal ini adalah adalah *total sampling*, analisa data yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan lima jurnal lainnya yakni jurnal yang pertama, ketiga, kelima, keenam dan kedelapan, dimana mereka sama-sama menggun akan analisa data dengan *uji chi-square*. Setelah itu perbedan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penenelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini terdapat di wilaya kerja Puskesmas Banutadua Kecamatan Padangsidempuan dan jumlah responden/sampel berjumlah 30 responden dan ini merupakan responden yang paling sedikit jika dibandingkan dengan jurnal-jurnal lainnya yang melilikiki sampel/responden lebih dari 100.

Karatkeritis jurnal, jurnal ini bersifat sistematik yang atinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan hasil $P = 0,000$ ($< 0,05$) artinya bahwa ada hubungan dukung kepala keluarga dengan kualitas hidup klien *diabetes melitus* tipe II, penelitian ini bersifat replikatif replikatif artinya yaitu suatu penelitian yang pernah dilakukan kemudian dilakukan penelitian ulang yang judulnya sesuai yakni tentang hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, jurnal ini bersifat efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat padat dan ringkas. tidak bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting.

2. Meidikayanti *et al*, (2017) dengan judul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Pademawu, Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga umumnya terdiri dari empat dimensi yaitu Wulan *et al*, hubungan dukungan keluarga dengan kualitas dimensi emosional, dimensi instrumental, dimensi penghargaan dan dimensi informasional. Diantara keempat dimensi ini, dimensi informasional dimana semakin tingginya

dukungan keluarga yang diberikan maka semakin tinggi pula kualitas hidup pasien DM. Jenis penelitian adalah *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua penderita DM tipe 2 yang berkunjung di Puskesmas Pademawu pada bulan Mei–Juni 2017. Sampel adalah sebagian penderita DM yang melakukan rawat jalan di Puskesmas Pademawu bulan Mei-Juni 2017. Besar sampel adalah 50 responden yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi yang digunakan adalah responden terdiagnosa DM tipe II, lama menderita minimal 2 bulan, memiliki minimal satu anggota keluarga, dapat berkomunikasi verbal dengan baik, mampu membaca dan menulis, bersedia menjadi responden penelitian. kriteria eksklusi adalah pasien yang mengalami komplikasi dm tipe ii yang akut sehingga tidak memperkenankan untuk mengikuti penelitian. Analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square*. dan yang paling akhir dalam hasil dari penelitian ini yakni adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM hal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni mereka sama-sama menyatakan adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan hasil analisisnya masing-masing.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner/wawancara, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah *simple random sampling*. Setelah itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini terdapat di Puskesmas Pademawu Jawa Timur dan jumlah responden/sampel berjumlah 50 sampel.

Karakteristik jurnal penelitian ini bersifat replikatif replikatif, jurnal ini bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis abstrak bahasa indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan dengan *chi square* dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) menunjukkan variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel kualitas hidup DM tipe 2 adalah dukungan keluarga ($p = 0,001$) dan komplikasi DM ($p = 0,011$). Jurnal ini bersifat fision, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami.

3. Ratnawati *et al.*, (2019) dengan judul dukungan keluarga berpengaruh kualitas hidup Pada lansia dengan diagnosa

Diabetes Melitus. desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, alat yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup adalah kuesioner dengan menggunakan skala baku WHOQOL-BREF, analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square* pada taraf kemaknaan 95% untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini adalah teknik *stratified random sampling*. Peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditentukan. Data yang dikumpulkan dengan kuesioner dukungan keluarga yang menggunakan skala *likert* dengan terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Selain itu, kuesioner kualitas hidup yang dibagikan menggunakan skala baku WHOQOL-BREF untuk mengukur kualitas hidup secara keseluruhan (*Overall quality of life*) dan kesehatan secara umum (*general health*). Analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square* untuk melihat antara variabel dependen dan variabel independen.

Dalam jurnal ini membahas tentang pentingnya dukungan keluarga pada pasien atau anggota keluarga yang sedang mengalami sakit (DM), dukungan keluarga yang diberikan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup dari pasien DM.

Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang positif sebanyak 71 responden (53%) sedangkan untuk kualitas hidup positif sebanyak 67 responden (50%). Hasil analisis data diperoleh hasil p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia *diabetes melitus* di Kelurahan Citayam Bogor. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup baik.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana tujuannya itu ada dua yakni tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien *diabetes melitus* tipe II Tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dan dukungan keluarga yang diberikan sangatlah penting bagi pasien untuk melanjutkan kehidupannya.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah teknik *stratified random sampling*. Setelah itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan

penelitian Kelurahan Citayam Bogor dan jumlah responden/sampel berjumlah 134 sampel.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ada. Jurnal ini bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis abstrak bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan hasil p value=0,000 dan OR= 4,210 (2,043-8,679). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia *diabetes melitus* di Kelurahan Citayam Bogor. Lansia yang memiliki dukungan keluarga kurang baik mempunyai peluang 4,21 kali untuk kualitas hidup baik. Jurnal ini bersifat fisis, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami.

4. Nuraisyah *et al.*, (2017) dengan judul Dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes melitus*. desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, analisa data yang digunakan adalah *koefisien korelasi person uji t-independen*. Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi pasien didiagnosa DM II oleh dokter melalui pemeriksaan berstandar dapat berkomunikasi dengan baik, dan bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pasien DM II mengalami gangguan kesehatan seperti depresi berat, adanya komplikasi penyakit kronik lainnya yang menyebabkan pasien DM II tidak sadarkan diri sehingga tidak memungkinkan untuk berkomunikasi.

Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit, dukungan yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi hal ini yang sangat dibutuhkan oleh pasien DM untuk melanjutkan kehidupannya atau untuk meningkatkan kualitas hidup pasien DM sendiri. Hasil yang didapatkan dari analisa data ini adalah (p -value:0,00), dimensi penghargaan dengan nilai (p -value:0,00), dimensi instrumental dengan nilai (p -value:0,00). Yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM yang ditinjau dari empat dimensi.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana tujuannya itu: Tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II Tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II, dan dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, semakin tinggi atau semakin banyak dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM sendiri.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain,

metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, dalam jurnal ini tidak dijelaskan bagaimana cara peneliti mengambil sampelnya, analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *koefisien korelasi person uji t-independen* analisa data ini berbeda dengan semua jurnal yang dianalisa. Setelah itu berbeda lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di Puskesmas Panjatan II Kabupaten Kulon Progo, dan jumlah responden/sampel berjumlah 150 sampel.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ada. Jurnal ini bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta empirik disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan (p -value: 0,00). Untuk hasil analisis diperoleh bahwa adanya hubungan dukungan keluarga yang ditinjau dari empat dimensi yaitu dimensi emosional (p -value: 0,00), dimensi penghargaan (p -value: 0,00), dan dimensi instrumental (p -value: 0,00). Sementara untuk hasil nilai analisis diperoleh bahwa adanya hubungan variabel komplikasi dengan kualitas hidup pasien DM II (p -value: 0,02). Jurnal ini bersifat efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus padat dan ringkas. Tidak bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting.

5. Yuniati (2018), dengan Judul hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus* di rumah sakit umum Imelda Medan desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, analisa data yang digunakan adalah *uji chi-square*, teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan rumus *slovin* dan teknik *accidental sampling* dalam jurnal ini tidak dijelaskan secara rinci kriteria inklusi dan eksklusi nama peneliti membuat kriteria secara umum yang dijadikan sampel yakni Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien *diabetes mellitus* tahun 2017-2018 di RSUD Imelda

Dalam jurnal ini membahas tentang dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga yang sedang sakit. Hasil analisa jurnal ini mendapatkan hasil p -value= 0,004 $\alpha < 0,05$ yang artinya adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM di RS Imelda Medan.

Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana tujuannya itu tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II Tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan

antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni mengobsevasi langsung pasien DM tipe II, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*

kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah teknik *accidental sampling*. Setelah itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian rumah sakit umum Imelda Medan Timur dan jumlah responden/sampel berjumlah 126 sampel.

Karakter yang ada dalam jurnal ini, jurnal ini bersifat sistematis artinya baik penulisan dan pembahasan harus sesuai dengan prosedur, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta *empirik* disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan hasil/nilai *p-Value=0,004*. dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasien *diabetes mellitus*.

6. Sari *et al*, 2016 hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM. desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*. teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan *non probability* dengan jenis *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi yakni pasien yang menderita DM tipe 2 usia 40-65 dan menderita DM minimal 2 tahun bisa membaca dan menulis kemudian bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* kriteria eksklusi yaitu pasien DM tipe II dengan komplikasi mengalami penurunan kesehatan hingga tidak memungkinkan untuk tidak dapat mengikuti penelitian. Analisa hipotesis yang digunakan adalah *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara empat dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM dengan hasil ($P=0,000$)

Jika dihubungkan dengan tujuan awal dari penulis di bab satu dimana tujuannya itu: Tujuan umum untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe II Tujuan khusus untuk mengetahui dukungan keluarga pada pasien DM tipe II untuk mengetahui kualitas hidup pasien DM tipe II, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan

penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah *non probability* dengan jenis *consecutive sampling*. Setelah itu perbedaan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan untuk penelitian ini di poliklinik penyakit dalam rumah sakit, dan jumlah responden/sampel berjumlah 175 sampel.

Karakteristik yang terdapat dalam jurnal ini, jurnal ini bersifat logis, artinya mengacu pada pembahasan yang rasional dengan urutan yang konsisten. Tulisan tidak memuat hal-hal yang janggal atau tidak bisa dibuktikan kebenarannya, serta tidak boleh di luar nalar manusia. Bersifat efisien, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami. Bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada.

7. Luthfa (2019) dengan judul *the relationship between family support and quality of life improvement of patients with diabetes melitus in Semarang*, desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional* teknik pengambilan sampel dalam jurnal ini dengan menggunakan *accidental sampling*. dalam jurnal ini cuman dijelaskan tentang kriteria inklusi yakni kriterianya itu sampel dalam penelitian ini adalah pasien DM yang tinggal bersama keluarganya dan sedang berobat di Puskesmas Semarang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur dukungan keluarga adalah *hensarling diabetes family support scale* (HDFSS), instrumen yang mendukung kualitas hidup adalah *diabetic quality of life* (DQOL). analisa data yang digunakan adalah distribusi frekuensi, sedangkan bivariat menggunakan uji peringkat *Spearman*. hasil uji *spearman* menunjukkan nilai $P=0,000$ dan $R 0,334$ yang artinya semakin tinggi dukungan dari anggota keluarga pada penderita DM makan akan semakin tinggi pula kualitas hidup dari pasien DM itu sendiri. Dengan demikian jika dihubungkan dengan tujuan penulis di bab 1 maka dapat disimpulkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah *accidental sampling*. analisa data yang digunakan dalam

jurnal ini distribusi frekuensi, sedangkan bivariat menggunakan uji peringkat Spearman, . Setelah itu perbedan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini terdapat di Semarang Bangetayu dan jumlah responden/sampel berjumlah 225 sampel.

Karakteristik jurnal ini bersifat objektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada. jurnal ini bersifat sistematis yang artinya dibuat secara berurutan dimulai dari judul (maksimum 12 kata) identitas penulis *abstrak* bahasa Indonesia, *keywords* (3-5 kata pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, simpulan, daftar pustaka, jurnal ini bersifat logis artinya yaitu suatu penelitian dikatakan benar bila dapat diterima akal dan berdasarkan fakta *empirik* disertakan dengan hasil yang didapat, dimana hasil yang didapatkan p-sebesar 0,000 (p-value <0,05) dan nilai korelasi *rank spearman* sebesar 0,334, artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga maka semakin baik kualitas hidup penderita DM

8. Sumber Amelia *et al*, 2018 dengan judul *Relationship between family support with quality of life among type 2 diabetes mellitus patients at Amplas primary health care in Medan*, Indonesia. Analisis menggunakan uji *Chi-square* yang dilakukan oleh program komputer SPSS, desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah *cross sectional*, teknik pengambilan sampel dengan *continuous sampling*

Peneliti menentukan kriteria sampelnya sebagai berikut 1. pasien diabetes dicatat pada delapan PHC di Binjai, 2 pasien datang sendiri tanpa bantuan orang lain, 3. pasien berusia 40-65 tahun, 4. pasien bersedia dan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam penelitian. Namun, ada pengecualian, 1) *diabetes* pada wanita hamil 2) pasien dengan komplikasi dan mengganggu aktivitas fisik, mental dan emosional 3). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Hasil *Uji Chi-Square* menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM Tipe 2 di Amplas PHC di Medan (p <0,05).

Dalam jurnal ini terdapat adanya perbedaan dan persamaan jika dibandingkan dengan tujuh jurnal lainnya yang telah dianalisa, persamaan dan perbedaannya antara lain, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan tujuh jurnal lainnya yakni menggunakan metode kuantitatif dimana para peneliti langsung melakukan penelitian ke lapangan dengan menggunakan alat ukur yang sama yakni kusioner, kemudian persamaan lainnya adalah desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan ketujuh jurnal lainnya yakni desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam jurnal ini berbeda dengan jurnal lainnya yakni teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam jurnal ini adalah adalah *continuous sampling*, analisa data yang digunakan dalam jurnal ini sama dengan lima jurnal lainnya yakni jurnal yang pertama, ketiga, kelima, keenam dan kedelapan, dimana mereka sama-sama menggunakan analisa data dengan uji *chi-square*. Setelah itu perbedan lainnya yang terdapat dalam jurnal ini dengan jurnal-jurnal lainnya adalah lokasi tempat

penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dimana lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini terdapat di Pusat Kesehatan utama (PHC) utama di Binjai dan jumlah responden/sampel berjumlah 115 responden.

Jurnal ini bersifat Sistematis, artinya baik penulisan dan pembahasan harus sesuai dengan prosedur dan sistem yang berlaku. Bersifat jektif, artinya berdasarkan pada fakta, dalam hal ini kerangka karya tulis ilmiah bersifat konkrit dan benar adanya, tidak mengada-ngada, Efisien, artinya mempergunakan kata, kalimat dan bahasa yang baik, sesuai, dan mudah dipahami, efektif, artinya tulisan-tulisan yang dibuat harus padat dan ringkas. Tidak boleh bertele-tele atau memasukkan opini-opini yang tidak penting. Bersifat lugas tidak emosional, tidak kritis, dan tidak menimbulkan Interpretasi lain. Hal ini harus diperhatikan dengan baik.

CONCLUSIONS

Berdasarkan analisa data dari delapan jurnal yang telah dibahas maka dapat buat kesimpulan bawah dukungan keluarga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diberikan pada anggota keluarga terutama pada mereka yang sedang sakit/diabetes melitus. Dari hasil analisa delapan jurnal didapati bawah adanya hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II, dukungan keluarga yang diberikan berupa dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dimensi emosional, dukungan informasi, tujuan dari memberikan dukungan ini agar pasien merasa nyaman, merasa diperhatikan, dicintai oleh keluarnya sehingga pasien semangat untuk melanjutkan kehidupannya dalam hal ini pasien semangat untuk melakukan pengobatan dan ini sangat berpengaruh terhadap ualitas hidup pasien diabetes melitus, semakin baik dukungan yang diberikan oleh keluarga pada anggota keluarga mereka yang sedang sakit maka akan semakin tinggi pula kualitas hidup pasien diabetes melitus.

REFERENCES

- Nuryanto. (2019). hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Puskesmas Helvetia Medan. *journal of health science and physiotherapy*, 1(1), 18–24.
- Mirza (2017). memaksimalkan dukungan keluarga guna meningkatkan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus*. *jurnal jumantik*, 2 (dm), 12–30.
- Parinduri *et al*, (2016). hubungan dukungan kepala keluarga dengan kualitas hidup klien *diabetes melitus* tipe II di wilayah kerja Puskesmas Batunadua Kecamatan Padangsidimpuan. *jurnal kesehatan ilmiah Indonesia*, 1(3).
- Suardana *et al*, (2015). hubungan dukungan sosial keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus* tipe ii di Puskesmas IV Denpasar Selatan. *jurnal skala husada*, 12, 1.
- Ratnawati *et al*, (2019). dukungan keluarga berpengaruh kualitas hidup pada lansia dengan diagnosa *diabetes melitus*. *jurnal ilmiah ilmu keperawatan Indonesia*, 9(02), 585–593.
- Yanto *et al*, (2017). dukungan keluarga pada pasien *diabetes mellitus* tipe 2 di Kota Semarang. september, 45–49.
- Nuraisyah, f., kurnanto, h., & rahayujati, t. b. (2017). dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus*.

- berita kedokteran masyarakat, 33(1), 25.
<https://doi.org/10.22146/bkm.7886>
- Yuniati. (2018). hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus* d RS Imelda Medan. hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien *diabetes mellitus* di rumah sakit umum imelda medan, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>
- Teli, m. (2017). *quality of life type 2 diabetes mellitus at public health center Kupang City* kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas se Kota Kupang. jurnal keperawatan kupang, 15(1), 119–134. <https://doi.org/0216-504x>
- Amelia *et al*, (2018). *the model of self care behaviour and the relationship with quality of life, metabolic control and lipid control of type 2 diabetes mellitus patients in binjai city, Indonesia. open access macedonian journal of medicalsciences*, 6(9), 1762–1767.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2018.363>
- alfian *et al*, (2016). *medication adherence contributes to an improved quality of life in type 2 diabetes mellitus patients: a cross-sectional study. diabetes therapy*, 7(4), 755–764. <https://doi.org/10.1007/s13300-016-0203-x>